

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memberikan pengalaman kepada penerima pembelajaran, dalam hal ini siswa, yang menyebabkan bertambahnya pengetahuan dan perubahan tingkah laku. Hal ini sejalan dengan pendapat Jamaluddin (2003, hlm.11), bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu upaya individu untuk menuju perubahan tingkah laku yang bersifat relatif mantap melalui proses latihan dan atau pengalaman.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa harus mampu memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kegiatan yang berencana dan bertujuan, dan tujuan pembelajaran itu harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Adapun kurikulum yang berlaku di SMP saat ini menggunakan kurikulum 2013

Dalam kurikulum 2013, salah satu materi yang diajarkan di mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks deskripsi.

Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Menulis dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk mencurahkan ide, gagasan, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan dapat berupa menulis karangan deskripsi.

Deskripsi adalah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis. (Semi, 2010. Hlm. 66). Deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Kata deskripsi berasal dari bahasa Latin *describere* yang berarti memberikan atau memberikan suatu hal.

Dalam penelitian sebelumnya sudah banyak penelitian tentang menulis karangan deskripsi dengan berbagai pendekatan pembelajaran. Setelah peneliti membaca dari beberapa hasil penelitian, peneliti termotivasi untuk mengulas kembali pembelajaran menulis karangan deskripsi karena pada

kenyataannya di lapangan masih banyak siswa yang tidak dapat menuangkan ide dalam menulis karangan deskripsi. Sementara itu, penelitian yang berhubungan dengan pendekatan pembelajaran yang peneliti pilih yaitu pendekatan *Concept Sentence*.

Pendekatan *Concept Sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.

Pendekatan *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci (Guruclub:2008). Prosedur selanjutnya dalam pembelajaran ini adalah mempresentasikan hasil belajar secara bergantian di depan kelas.

Sejalan dengan pembelajaran menulis teks deskripsi, siswa tidak hanya meniru apa yang disampaikan guru. Tetapi siswa harus mampu memproduksi sendiri teks deskripsi secara mandiri. siswa pun harus mampu

memunculkan ide kreatif dan membangun ide kreatif dalam menulis teks deskripsi

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan *Concept Sentence* Pada Siswa kelas VII Di SMP Budi Bakti Utama Padalarang”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, dan batasan masalah tersebut di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Concept Sentence* dengan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan *Problem Based Learning* ?
2. Bagaimana gambaran kinerja siswa Pada :
 - a. Implementasi metode pembelajaran koopeeratif *Concept Sentence* dalam menulis teks dekripsi di kelas eksperimen ?
 - b. Implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas kontrol
 - c. Saat menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Budi Bakti Utama ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan *Concept Sentence* pada siswa kelas VII SMP Budi Bakti Utama Padalarang Tahun Ajaran 2018 / 2019. Tujuan dari penelitian ini akan difokuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Concept Sentence* dengan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Memaparkan gambaran kinerja siswa pada :
 - a. Implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas eksperimen;
 - b. Implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran di kelas kontrol dan;
 - c. Saat menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Budi Bakti Utama Padalarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertitik tolak dengan meragukan suatu teori tertentu atau yang disebut dengan penelitian verifikatif. Adanya keraguan terhadap teori itu muncul apabila yang terlibat tidak dapat lagi menjelaskan kejadian-kejadian aktual yang tengah dihadapi. Dilakukannya pengujian atas teori tersebut bisa melalui penelitian secara empiris serta hasilnya dapat menolak atau pun mengukuhkan serta merevisi teori yang berhubungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan menulis didalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan *Concept Sentence*.

b. Bagi pendidik bahasa dan sastra Indonesia

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan pembelajaran keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks deskripsi menggunakan pendekatan *Concept Sentence*.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini kiranya dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi menggunakan pendekatan *Concept Sentence*.

d. Bagi lembaga IKIP Siliwangi Bandung maupun sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembinaan guru bahasa dan sastra Indonesia.

E. Anggapan Dasar

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis mempunyai anggapan dasar sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis teks deskripsi terdapat pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Pendekatan *Concept Sentence* memiliki kelebihan seperti pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena menuntut siswa menemukan sendiri bukan menghafalkan dan menumbuhkan kerja sama dengan teman untuk memecahkan masalah yang ada.
3. Pembelajaran berdasarkan *Concept Sentence* memberi pengalaman dalam pembelajaran yang lebih bermakna, karena siswa melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga siswa dapat memahaminya sendiri.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan yang belum pasti kebenaran jawabannya. Oleh karena itu, perlu dibuktikan kebenarannya. Pembuktian atau pengujian dilakukan melalui bukti-bukti secara empiris,

yakni melalui data atau fakta-fakta bukan semata-mata penalaran, hipotesis dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas VII SMP Budi Bakti Utama Padalarang dalam menulis teks deskripsi meningkat setelah menggunakan pendekatan *Concept Sentence*
2. Pendekatan *Concept Sentence* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Budi Bakti Utama Padalarang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas VII SMP Budi Bakti Utama Padalarang dalam menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan *Concept Sentence*.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran istilah yang digunakan, penulis mengemukakan definisi operasional untuk istilah yang digunakan sebagai berikut

1. Pembelajaran menulis teks deskripsi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam memproduksi atau menghasilkan sebuah karya sastra tulis dengan baik dan benar sesuai kaidah cara penulisan deskripsi.
2. Menulis merupakan sebuah keterampilan berkomunikasi secara tidak langsung melalui tulisan.

3. Deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian dari objek yang sedang dibicarakan
- Pendekatan *Concept Sentence* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran, dalam pendekatan ini siswa diharapkan mampu membangun pemahaman sendiri.